BAB 6

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Penelitian ini memperlihatkan bahwa hipotesis yang menyatakan ada hubungan negatif antara dukungan sosial keluarga dengan kecemasan menjelang tes seleksi masuk Perguruan Tinggi Negeri (PTN) diterima, sehingga semakin tinggi dukungan sosial keluarga yang diberikan maka tingkat kecemasan siswa menjelang tes seleksi masuk Perguruan Tinggi Negeri (PTN) akan semakin rendah atau menurun, begitu juga sebaliknya.

6.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di SMA Negeri 2 Semarapura Bali ini terdapat saran untuk penelitian berikutnya yaitu:

1. Bagi Peneliti

   Saran dari peneliti untuk penelitian selanjutnya yaitu peneliti dapat membuat item-item dalam skala menjadi lebih spesifik mudah dipahami oleh subjek kemudian juga mempertimbangkan lagi kelemahan-kelemahan dalam penelitian ini dari segi aspek dan indikator, peneliti juga harus mengawasi secara langsung pengisian skala oleh subjek agar peneliti bisa melihat apakah subjek sudah memahami dan mengerti skala yang diberikan atau tidak, sehingga

dapat meminimalisir kesalahan subjek pada saat mengisi skala tersebut dan lebih meyakinkan subjek untuk dapat jujur mengenai apa yang dirasakannya supaya mendapatkan hasil yang maksimal. Harapan peneliti pada penelitian selanjutnya dapat menghubungkan kecemasan dengan variabel lain agar dapat mengenal faktor-faktor lain yang dapat menyebabkan kecemasan pada individu.

2. Bagi Siswa Siswi SMA Negeri 2 Semarapura Bali

Siswa-siswi disarankan dapat menceritakan hal-hal yang dapat membuat mereka merasa cemas kepada orang terdekat mereka terutama keluarga, sehingga siswa-siswi tersebut dapat segera mendapatkan solusi atau jalan keluar untuk permasalahannya dan dapat mengurangi tingkat kecemasan mereka.

3. Bagi Keluarga Siswa Siswi SMA Negeri 2 Semarapura Bali

Peneliti menyarankan kepada keluarga bisa menjadi pendengar yang baik untuk anak-anak mereka dan ikut serta dalam membantu menyelesaikan permasalahan anak mereka supaya anak tersebut merasa bahwa keluarga adalah salah satu solusi terbaik dalam penyelesaian masalah yang dialami, dan keluarga juga harus mampu memberikan penghargaan yang positif, saran-saran yang membangun, dan berusaha untuk memenuhi hal-hal apa saja yang mereka butuhkan untuk mengurangi kecemasannya, kemudian keluarga juga diharapkan mampu memahami jenis-jenis dukungan apa saja yang mampu mereka berikan kepada anaknya sehingga keseimbangan jenis-jenis dukungan sosial keluarga ini dapat diterima secara merata oleh anak tersebut.